

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Taman Kanak-Kanak Berdasarkan Pendekatan Isak 35

Siti Samsiah¹, Dwi Fionasari², Wira Ramashar³, Nadia Fathurrahmi Lawita⁴, Agustiawan⁵, Rudi Syaf Putra⁶, Linda Hetri Suriyanti⁷

1,2,3,4,5,6,7 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: dwifionasari@umri.ac.id

Abstract

The purpose of this service activity is to provide understanding to schools in terms of implementing the preparation of financial statements for Kindergarten (TK) Dewi Sartika Group 1, Kampar District, which refers to ISAK 35 regarding financial reporting of non-profit entities. This activity is carried out to help solve problems faced by managers of non-profit-based educational organizations due to their lack of understanding of accounting for financial reporting in accordance with ISAK 35. Service activities in educational organizations are carried out in several stages, starting with observations and preliminary interviews on objects activity. Then the implementation of the activity, namely by explaining the material about the basics of accounting and ISAK 35. Based on the results of this service activity, it was found that the service participants, namely nine kindergartens who were members of the Dewi Sartika Gugus 1, Kampar sub-district, began to understand and realize the importance of reporting accountability. financial statements in accordance with recommended accounting standards.

Keywords: Financial Statement, ISAK 35

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada sekolah dalam hal menerapkan penyusunan laporan keuangan Taman Kanak-kanak (TK) Gugus 1 Dewi Sartika Kecamatan Kampar yang mengacu pada ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas nonlaba. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola organisasi pendidikan berbasis nonlaba atas kurangnya pemahaman tentang akuntansi untuk pelaporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Kegiatan pengabdian pada organisasi pendidikan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara pendahuluan pada objek kegiatan. Kemudian pelaksanaan kegiatan, yaitu dengan menjelaskan materi tentang dasar-dasar akuntansi dan ISAK 35. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa peserta pengabdian yaitu sembilan TK yang tergabung dalam Gugus 1 Dewi Sartika kecamatan kampar, mulai memahami dan menyadari arti penting dari pertanggungjawaban pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang dianjurkan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, ISAK 35

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan salah satu organisasi entitas non profit yang juga berupa yayasan dan merupakan suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan tidak mempunyai anggota (Peraturan Pemerintah, 2004). Adapun Sumber pendanaan suatu yayasan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan. adapun empat jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Salah satu jenjang pendidikan yang basic adalah taman kanak-kanak. Tujuan program kegiatan pendidikan taman kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya (Rachmawati, 2011). Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang juga memerlukan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaannya, misalnya dari sisi pelaporan keuangan entitasnya.

Penyusunan laporan keuangan pada sekolah taman kanak-kanak sekarang ini merujuk pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Sebelumnya organisasi non profit

diatur berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45. Namun pada tanggal 26 September 2018, Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mencabut PSAK No. 45 dan menggantikannya dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35 yang telah dikeluarkan draft eksposurnya pada tanggal 31 Oktober 2018. Isi dari pernyataan ini merupakan standar khusus untuk organisasi non profit.

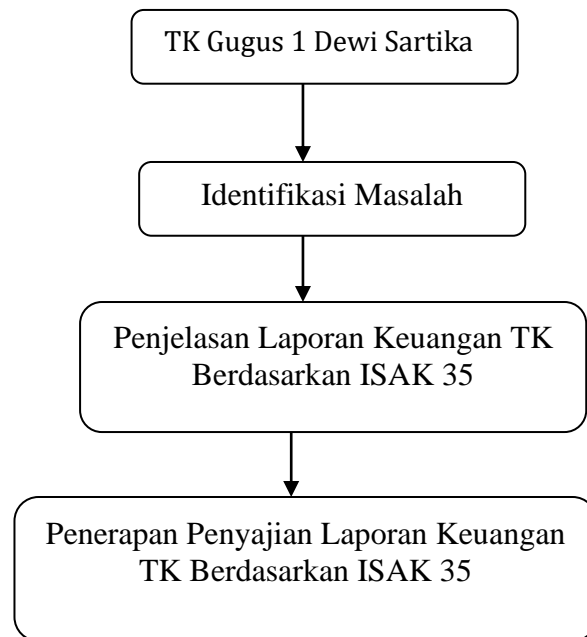
Pengefektifan penggunaan ISAK 35 ini yaitu telah dimulai pada tanggal 01 Januari 2020. Setelah tanggal tersebut, maka semua organisasi yang berbentuk entitas non profit yang sebelumnya menggunakan dasar pencatatan laporan keuangannya berdasarkan kepada PSAK No.45. harus diganti dasar pencatatannya berdasarkan ISAK 35. Pencatatan laporan keuangan organisasi yang berbentuk entitas non profit berdasarkan ISAK 35 diharapkan akan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap bagi para pengguna mengenai aktivitas ekonomi yang terjadi pada organisasi non profit tersebut (IAI, 2018).

Taman Kanak-Kanak Gugus 1 Dewi Sartika merupakan Suatu Gugus pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kecamatan Kampar. Pembentukan Gugus ini didasarkan pada kedekatan wilayah dalam lingkup dinas pendidikan tingkat kecamatan. Satu Gugus PAUD biasanya terdiri dari 3 sampai 9 lembaga PAUD yang menyelenggarakan program TK dan berada dalam wilayah kecamatan yang sama. Taman Kanak-Kanak pada Gugus 1 Dewi Sartika mempunyai transaksi keuangan seperti entitas pada umumnya. Transaksi keuangan yang terjadi pada taman kanak-kanak saat ini berupa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan kas berupa transaksi penerimaan iuran sumbangan pembantu penyelenggaraan (SPP) siswa setiap bulan, penerimaan dana bantuan operasional penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD) dari pemerintah, penerimaan pendaftaran dan infak dari orangtua/wali siswa. Transaksi pengeluaran kas taman kanak-kanak pada Gugus 1 Dewi Sartika meliputi pembayaran beban gaji guru, beban listrik, air, telepon dan internet, beban pertemuan dan pelatihan guru, pembelian peralatan, pembelian perlengkapan edukasi dan pembelian perlengkapan penunjang kegiatan belajar di sekolah seperti alat tulis kantor. Taman kanak-kanak pada Gugus 1 Dewi Sartika mencatat segala bentuk penerimaan dan pengeluaran ke dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas. Buku penerimaan dan pengeluaran kas adalah catatan keuangan yang dibuat oleh bendahara taman kanak-kanak masing-masing.

Laporan keuangan untuk taman kanak-kanak yang merupakan salah satu entitas nirlaba, merujuk pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Taman Kanak-Kanak yang terhubung dalam Gugus 1 Dewi Sartika harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan aturan atau standar pelaporan yang telah diatur dalam ISAK 35 agar Laporan keuangan Taman Kanak-Kanak dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Berdasarkan latarbelakang tersebut sangat diperlukan pendampingan dan media sederhana untuk membantu Taman Kanak-Kanak Gugus 1 Dewi Sartika dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba dengan benar yang sesuai dengan ISAK 35.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah



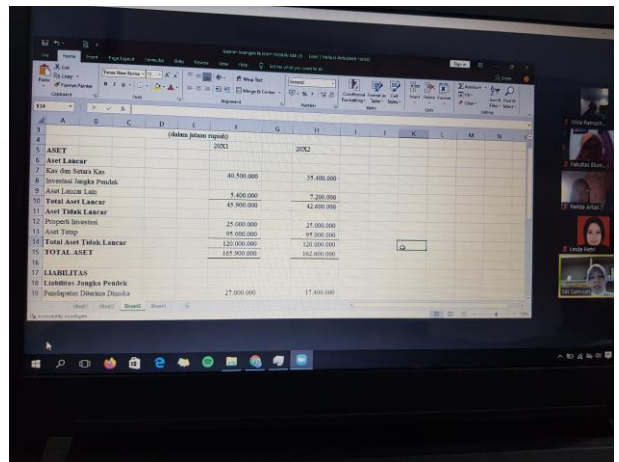
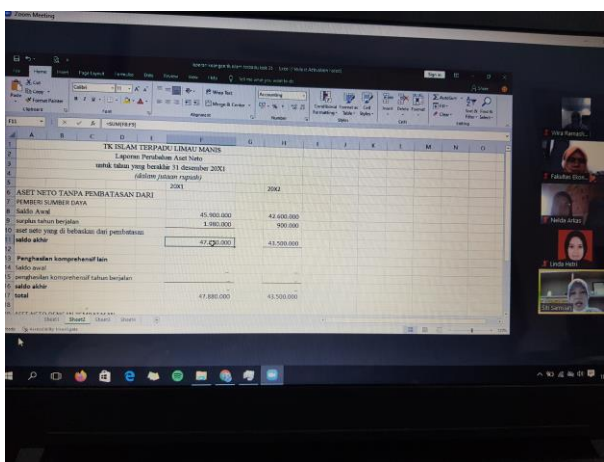
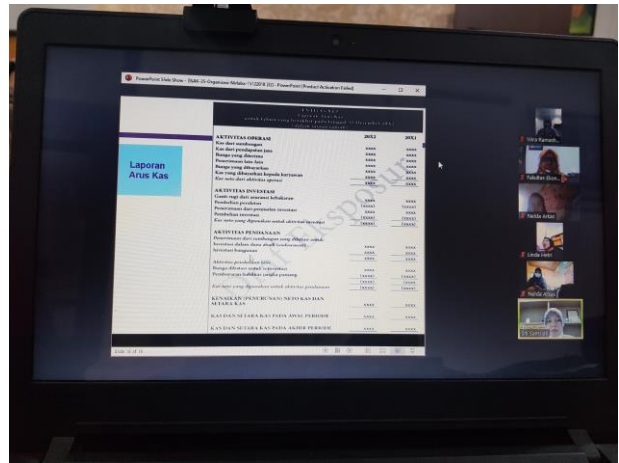
Kegiatan pengabdian ini diawali dengan mempelajari laporan pencatatan keuangan sekolah, kemudian dicocokkan dengan ISAK 35 dengan melakukan identifikasi masalah, dilanjutkan dengan penjelasan secara rinci tentang bagaimana pembuatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 sehingga sekolah dapat membuat penyajian laporan keuangan sesuai berdasarkan ISAK 35. Secara rinci pemecahan masalah yang direncanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

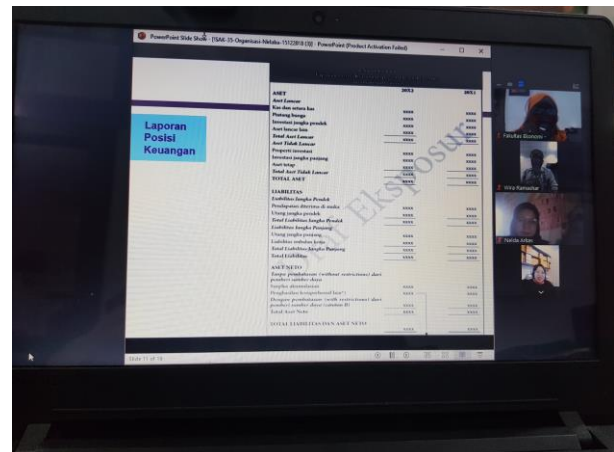
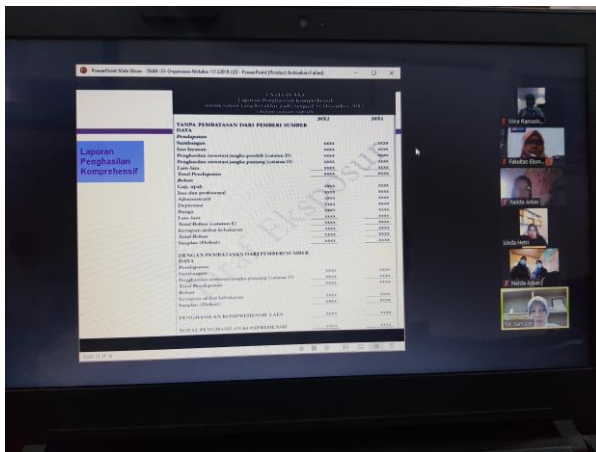
1. Mempelajari bagaimana sekolah dalam membuat laporan keuangan untuk menemukan kendala yang dihadapi oleh TK dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah dan bendahara di TK.
2. Melakukan pencocokan laporan keuangan yang dibuat oleh sekolah dengan yang di anjurkan oleh ISAK 35. Melakukan identifikasi masalah pada laporan keuangan TK
3. Melakukan diskusi dengan bendahara dan guru di TK menggunakan materi -materi yang dibutuhkan mengenai penjelasan penyusunan laporan keuangan nonlaba berdasarkan ISAK 35.
4. Memberikan simulasi penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan penyusunan laporan keuangan pada TK sesuai dengan aturan pada ISAK 35 tentang organisasi nonlaba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman kanak-kanak juga merupakan suatu lembaga pendidikan profesional sehingga dalam pengelolaannya perlu adanya keterbukaan, akuntabilitas dan pertanggungjawaban secara terperinci terhadap sumber dana dan penggunaan dana-dana dari suatu kegiatan yang terjadi. Kemudian pengelolaan keuangan tersebut harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk organisasi nonlaba yaitu ISAK 35. Adapun sumber pendanaan TK di peroleh dari diperoleh dari wali murid, biaya bantuan operasional dari pemerintah daerah maupun dana yang didapatkan dan diperoleh dari sumbangan masyarakat serta sumber lainnya. Dalam pengelolaannya, Tk pada Gugus 1 Dewi Sartika menghadapi masalah dalam penerapan penyusunan laporan keuangannya agar sesuai dengan standar akuntansi organisasi nonlaba yaitu ISAK 35 sebagai bentuk suatu pertanggung jawaban dari pengelola TK kepada para donatur.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pengambilan data sekunder dan proses wawancara dengan pihak Taman Kanak-Kanak gugus 1 Dewi Sartika, Kecamatan Kampar, Pekanbaru menggunakan via zoom. Pelaksanaan proses wawancara dan pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut:





Berikut ini adalah hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Taman Kanak-Kanak gugus 1 Dewi Sartika untuk membuat penyajian laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Adapun bentuk dari laporan keuangannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Komprehensif TK Gugus 1 Dewi Sartika Berdasarkan ISAK 35

Pada Laporan Penghasilan Komprehensif dapat dilihat pada kolom Perubahan Aset Neto terdapat penambahan (pengurangan) masing-masing aset neto pada akhir periode.

**TK Gugus 1 Dewi Sartika
Laporan Komprehensif
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X1
(dalam jutaan rupiah)**

	20X1	20X2		
TANPA PEMBATAAN SUMBER DAYA				
Pendapatan				
Sumbangan	68.400.000	47.100.000		
Jasa Layanan	16.720.000	16.720.000		
lain-lain	5.400.000	3.645.000		
Total Pendapatan	90.520.000	67.465.000		
Beban				
Gaji Upah	7.200.000	7.200.000		
Jasa dan Profesional	44.280.000	24.150.000		
Administratif	22.800.000	22.800.000		
lain-lain	15.960.000	12.150.000		
Total Beban	90.240.000	66.300.000		
Surplus (Defisit)	280.000	1.165.000		
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
Pendapatan				
Sumbangan	.	.		
penghasilan investasi jangka panjang	.	.		
Total Pendapatan	.	.		
Beban				
kerugian kebanjiran	.	.		
Surplus (Defisit)	.	.		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	.	.		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	90.520.000	67.465.000		

Sumber : Data diolah oleh tahun 2021

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto TK Gugus 1 Dewi Sartika Berdasarkan ISAK 35

Laporan perubahan aset neto merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan aset neto yang terjadi di suatu entitas nonlaba. Di dalam laporan perubahan aset neto terdapat dua kelompok aset neto yaitu, aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Pada laporan ini dapat diperoleh informasi mengenai surplus atau defisit aset neto dalam suatu periode:

TK Gugus 1 Dewi Sartika
Laporan Perubahan Aset Neto
untuk tahun yang berakhir 30 juni 20X1
(dalam jutaan rupiah)

	20X1	20X2
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	90.520.000	67.465.000
surplus tahun berjalan	280.000	116.500
aset neto yang di bebaskan dari pembatasan		
saldo akhir	90.800.000	67.581.500
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	-	-
penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
saldo akhir	-	-
Total	90.800.000	67.581.500
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
saldo awal		
surplus tahun berjalan	-	-
aset neto yang di bebaskan dari pembatasan		
saldo akhir	90.800.000	67.581.500
TOTAL ASET NETO	90.800.000	67.581.500

Sumber : Data diolah tahun 2021

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan TK di Gugus 1 Dewi Sartika Berdasarkan ISAK 35

Laporan posisi sekolah, menggambarkan aset (harta), liabilitas (utang) dan aset neto (modal) sekolah. Dalam laporan posisi keuangan kita dapat melihat saldo akhir dari kas sekolah, total nilai aset dari sekolah, dan juga dapat melihat liabilitas yang harus di penuhi oleh sekolah. Untuk saldo akhir aset neto, nilai nya diambil dari laporan penghasilan komprehensif yang mana telah mengalami kenaikan atau penurunan.

TK Gugus 1 Dewi Sartika
Laporan Posisi Keuangan 30 Juni 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X1	20X2
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	45.600.000	24.300.000
perlengkapan alat tulis siswa	16.720.000	16.720.000
Aset Lancar Lain	22.800.000	22.800.000
Investasi Jangka Pendek		
Total Aset Lancar	85.120.000	63.820.000
Aset Tidak Lancar		
Properti Investasi	.	.
Aset Tetap	.	.
Total Aset Tidak Lancar	.	.
TOTAL ASET	85.120.000	62.820.000
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan Diterima Dimuka	62.320.000	40.020.000
Utang jangka Pendek		
Total Liabilitas Jangka Pendek	62.320.000	40.020.000
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka Panjang	15.460.000	12.150.000
Liabilitas Imbalan kerja	7.200.000	7.200.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	22.660.000	19.350.000
Total Liabilitas	84.980.000	59.370.000
ASET NETO		
<i>Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus Akumulasi penghasilan komprehensif lain	.	.
<i>Dengan pembatasan (With Restrictions) dari pemberi sumber daya</i>	.	.
Total Aset Neto	84.980.000	59.370.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	84.980.000	59.370.000

Sumber : Data diolah tahun 2021

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas TK di Gugus 1 Dewi Sartika Berdasarkan ISAK 35

Tujuan dibuatnya Laporan Arus Kas adalah untuk melihat saldo kas akhir suatu entitas, dan melihat arus kas (cash flow) pemasukan dan pengeluaran. Laporan arus kas hanya menunjukkan kas masuk dan kas keluar saja, jika tidak sama dengan saldo kas yang ada dalam laporan posisi keuangan, kemungkinan terjadi salah catat.

TK Gugus 1 Dewi Sartika
Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir 30 Juni 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X1	20X2
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari Sumbangan	68.400.000	47.100.000
Kas dari Pendapatan Jasa	16.720.000	16.720.000
Penerimaan Lain-Lain	5.400.000	7.200.000
Kas yang dibayarkan Kepada Karyawan	90.520.000	71.020.000
<i>Kas neto dari Aktivitas Operasi</i>		
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Peralatan	45.600.000	24.300.000
Penerimaan dan Penjualan Investasi		
Pembelian Investasi		
<i>Kas neto yang digunakan Untuk Aktivitas Investasi</i>	45.600.000	24.300.000
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>penerimaan Dari sumbangan Yang dibatasi untuk</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	-	-
Investasi Bangunan	-	-
<i>Aktivitas Pendanaan Lain</i>		
Bunga dibatasi untuk reinversasi	-	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	45.600.000	24.300.000
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	45.600.000	24.300.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
SETARA KAS	45.600.000	24.300.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	16.720.000	28.880.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	62.320.000	53.180.000

Sumber : Data diolah Tahun 2021

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) merupakan rincian atau penjelasan dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam satu periode. Berikut catatan atas laporan keuangan dari pendidikan Taman Kanak-Kanak Gugus 1 Dewi Sartika.

6. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca Saldo setelah penutupan adalah saldo akhir suatu periode pencatatan akuntansi yang akan menjadi neraca awal diperiode selanjutnya. Neraca saldo akhir merupakan neraca saldo yang dibuat setelah akun nominal ditutup sehingga yang tinggal dalam neraca saldo akhir adalah akun rill saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa peserta pengabdian yaitu sembilan TK yang tergabung dalam Gugus 1 Dewi Sartika kecamatan kampar, mulai memahami dan menyadari arti penting dari pertanggungjawaban pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang dianjurkan. Dengan adanya kegiatan ini kedepannya taman kanak-kanak diharapkan sudah bisa membuat laporan keuangan pada organisasi non laba sebagaimana dalam ISAK 35.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada pengabdian ini terutama pada Sembilan Taman Kanak-Kanak yang tergabung dalam Gugus 1

Dewi Sartika Kecamatan Kampar, Pekanbaru karena telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, I. (2011). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- IAI. (2009). Standar Akuntansi Keuangan: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK 45. In *Ikatan Akuntan Indonesia*.
- IAI. (2013). *PSAK 45: Akuntansi Organisasi Non profit*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2018). *Ikatan Akuntan Indonesia ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non profit*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, & Donald, E. (2011). *Financial Accounting*. Hoboken, NJ [u.a] Wiley.
- Loen, M. (2019). Analisis Pelaporan Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Kb Assa'dah Cikupa Berdasarkan Pendekatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. *Skripsi Universitas Krisnadwipayana*.
- Mahsun, Mohamad, & Bastian. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Nordiawan, D, S, P. I., Rahmawati, & Maulidah. (2010). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah. (2004). *Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Pasal 1 Butir 1*. Sekretariat Negara.
- Pontoh, W. (2013). *Akuntansi; Konsep Dan Aplikasi*. Hakaman Moeka Publishing.
- Reeve, Warren, Niswonger, & Fess. (2014). *Prinsip-Prinsip Akuntansi Jilid 1 Edisi 19*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suradi. (2009). *Akuntansi Pengantar I*. Edisi 1. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Walter T, H. J., Charles, H., & Thomas, C. W. (2012). *Akuntansi Keuangan Internasional Financial Standards Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.